

ABSTRACT

The main purpose of this analysis is to precisely and accurately measure the proportion and the charged cost from each of cost of product component so the information about the actual cost which has to be paid and the correct profit that can be acknowledged may be known by management.

This analysis take place on Pal's Coffee Shop and Gallery, which is one of the famous coffee shops in Yogyakarta, using qualitative descriptive method to count and analyze the production cost of a glass of single origin coffee. The data of this analysis was collected from live interview with Pal's management and observation in the process of single origin coffee production.

The result of this analysis' showing that Pal's management may recognize higher contribution margin from single origin coffee's selling. This happens because on some of cost of product's components, it was charged too much for a glass. Furthermore, there is some unnecessary costs elements that included in single origin coffee's cost of product.

Keywords: Cost of product, full costing, cost driver, proportion, operating profit.

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pembebanan dan proporsi tiap komponen harga pokok produksi secara tepat dan akurat sehingga menghasilkan informasi yang dapat diandalkan mengenai biaya yang harus dikorbankan dan laba yang dapat diperoleh.

Penelitian ini dilakukan pada salah satu kedai kopi di Kota Yogyakarta yaitu Pal's Coffee Shop And Galery menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menghitung harga pokok produksi satu gelas kopi *single origin*. Data yang digunakan diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak manajemen kedai kopi Pal's mengenai perumusan harga pokok produksi dan hasil observasi pada proses pembuatan satu gelas kopi *single origin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedai kopi Pal's dapat mengakui nilai laba kotor yang lebih besar dari penjualan kopi *single origin*. Hal ini terjadi karena pada beberapa komponen harga pokok produksi, manajemen Pal's membebankan biaya yang terlalu tinggi. Selain itu, ada beberapa elemen biaya yang tidak perlu dimasukkan pada perhitungan harga pokok produksi.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, biaya produksi, full costing, pembebanan, laba kotor.